

## ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI MEDIA AUDIO DAN VISUAL

**Muhammad Abdul Rahim**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

\*Email: amroh73@gmail.com

### Abstract:

This research examines the analysis of students' understanding abilities in PAI learning through audio and visual media. So the aim of this research is to determine the development and extent to which students grasp the understanding of PAI learning with the help of technology. This research uses descriptive qualitative research. using a phenomenological approach to try to make sense of an event and socializing with someone. This technique uses observation, interview and documentation data collection techniques. Based on the results of research found in the field, with the help of technology, students' interest and interest becomes high so that understanding of the material presented goes well. The increase in students' understanding ability increases with the achievement results of students who can pass the munaqosah exam and can carry out khataman and also during practice, one of which is the Hajj ritual.

### Abstrak:

Penelitian ini meneliti tentang analisis kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI melalui media audio dan visual. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan serta sejauh mana siswa menangkap pemahaman pembelajaran PAI dengan bantuan teknologi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. menggunakan pendekatan fenomenologis untuk mencoba memaknai sebuah kejadian dan bersosial dengan seseorang. Teknik ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan pada lapangan bahwa dengan bantuan teknologi sehingga minat dan ketertarikan siswa menjadi tinggi sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan berjalan baik. peningkatan kemampuan pemahaman siswa meningkat dengan bagaimana hasil prestasi siswa yang dapat lolos dalam ujian munaqosah serta dapat melaksanakan khataman dan juga pada saat praktek salah satu nya juga ialah manasik haji.

### ARTICLE HISTORY

Received: June 2025

Revised : June 2025

Accepted : June 2025

### KEYWORDS

Student understanding, audio and visual, improvement

### KEYWORDS

Pemahaman siswa, audio dan visual, Peningkatan

## PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali hal- hal yang banyak membahas prihal tentang dunia pendidikan diberbagai media. Banyak yang bertanya bagaimana sih pendidikan saat ini? Apa pendidikan saat ini sudah baik? Mengapa banyak sekali problem di dunia pendidikan diberbagai sekolah?. Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi seluruh kelangsungan kehidupan umat manusia, jadi tidak ada manusia dan segala proses kehidupannya tanpa adanya pendidikan. Pendidikan yang baik sangat dibutuhkan oleh anak- anak agar tidak terkena dampak negatif dari kemajuan teknologi sehingga dalam menggunakan teknologi bisa lebih bijak dalam memilah hal yang di tonton. Dan bukan

hanya itu peran pendidikan juga berpengaruh penting dalam mendidik karakter anak bangsa. Sebagaimana banyaknya kasus saat ini yang sering kita dengar yaitu bullying yang terjadi dimana-mana. Dan baru-baru ini ialah seorang siswa yang melawan kepada gurunya sendiri karena tidak terima ditegur oleh gurunya karena suatu kesalahannya.

Dari berbagai kasus saat ini betapa pentingnya suatu pendidikan tersebut dan seberapa berpengaruhnya dalam berkehidupan seluruh umat manusia. Dalam menjalankan segala aktifitas serta bebrbagai hal semua telah tersampaikan dalam dunia pendidikan. Maka dari itu kita harus paham apa itu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang prosesnya melalui tahapan-tahapan, dan tingkatan. Pendidikan yang benar-benar maju di masa sekarang adalah pendidikan yang membangun rasa ingin tahu yang tinggi, belajar berproses mandiri, eksperimentasi, dan diatas semua itu sikap kritislah adalah karakteristiknya.

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Hingga detik ini pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah kebutuhan yang sangat esensi (kebutuhan primer) bagi umat manusia, tidak dapat dipungkiri, bahwa salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan sebuah negara adalah adanya pendidikan, sehingga pendidikan dapat disebut sebagai salah satu aspek penting yang wajib ada dalam proses pembangunan suatu negara. Selain sebagai salah satu aspek yang sangat urgen dalam pembangunan, pendidikan juga merupakan manifestasi dan sarana pengembangan daya intelektual yang dimiliki oleh setiap sumber daya manusia. (Musy'adah et al., 2018)

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi yang umumnya dilakukan melalui proses pengajaran. Pendidikan pada dasarnya juga sebuah upaya yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi dalam mempersiapkan karakter seseorang agar dapat menyikapi berbagai hal yang akan dihadapi dalam hidupnya. Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana dalam menginternalisasikan nilai-nilai ajaran hidup dan kehidupan kepada seseorang dalam rangka membentuk karakter serta kepribadian ke arah yang lebih baik. (Somad, 2021)

Pendidikan sendiri bukan hanya bisa didapatkan hanya melalui sekolah saja. Apa yang didengar, dirasakan, dilihat itu juga bisa termasuk sebagai pendidikan. Mungkin hal ini sudah tidak asing lagi didengar oleh seluruh manusia. Tapi tidak banyak orang cukup memahami dari maksud tersebut. Seperti contohnya saja seorang anak yang melihat keluarganya dia mendengar orang tuanya bertengkar, melihat pertengkaran, dan berakhir anak yang terkena imbas terkena pukulan. Dari sini salah satu contoh negatif dari kalimat didengar, dilihat, dirasakan. Yang mana berdampak buruk kepada anak sehingga anak menjadi watak yang kasar. Akan tetapi, bagaimana jika sebaliknya ketika seorang anak mendengar orang tuanya bersama-sama sedang menjalankan ibadah seperti mengaji,

melihat orang tuanya bersedekah dan melakukan hal-hal baik, dan anak tadi di ajak merasakan melakukan hal-hal baik dan positif lainnya sehingga merasa senang. Dari sini kita paham bahwa dari contoh kedua hal tersebut merupakan dua hal yang berbeda dan berdampak besar terhadap tumbuh kembangnya anak terhadap pendidikan.

Segala hal tentang pendidikan bukan hanya didapatkan dari sekolah saja, faktor lingkungan, dan keluarga bisa menjadi hal terpenting dalam pendidikan anak. Banyak orang tua kadang menyalahkan kepada guru bahwa anaknya berbuat nakal atau kurang baik menyalahkan sekolahnya yang kurang becus dalam mendidik anaknya. Dan ketika anaknya bersikap buruk disekolah ditegur oleh guru slaku orang tua juga ada yang tidak menerima anaknya disalahkan. Dari kasus itu pentingnya untuk kita semua memahami pendidikan itu sehingga kita bisa lebih menjaga anak-anak untuk menjadi penerus bangsa yang baik. Pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam memperhatikan serta mengawasi anak-anak agar tidak terpengaruh hal-hal yang kurang baik.

Dalam hal ini pentingnya pendidikan bagi anak bukan hanya dalam pendidikan umum saja akan tetapi pendidikan agama juga menjadi faktor terpenting untuk tumbuh kembang anak. Demi meningkatkan kualitas keimanan serta akhlak yang baik. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UU No. 20 tahun 2003, yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Idhar, 2019)

Pendidikan Islam adalah: “Bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Sedangkan menurut AbdulMudjib dan Yusuf Mudzakir pendidikan Islam adalah: “Proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan demikian, maka pendidikan Islam adalah proses transformasi pengetahuan, budaya, dan nilai serta mengembangkan potensi peserta didik, agar mereka memiliki kepribadian yang utuh untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan ajaran Islam. (SYAFE’I, 2015)

Bagi seorang muslim, pembelajaran agama bukan cuma dipelajari materinya saja. Bukan pula suatu buku yang cuma terus menerus dibaca maupun dihapal. Sehingga menyebabkan pembelajaran agama menjadi pelajaran teoritis, tapi bagaimana pembelajaran agama menjadi sebuah pengamalan ataupun penghayatan terhadap nilai agama itu sendiri. Umumnya seseorang siswa telah merasa puas bila mendapatkan nilai besar, sekalipun belum pasti sanggup menampilkan pengamalan keagamaannya dalam kehidupannya sehari-hari. Sebaliknya yang terutama dalam Islam yakni pengamalan apa mengenai pelajaran agama yang dipelajari di sekolah. Sebab ilmu yang baik yakni ilmu yang berguna untuk orang lain. (Lutfi et al., 2020)

Dalam hal ini banyak peningkatan yang dilakukan diberbagai sekolah kususnya dalam ilmu agama. Pentingnya ilmu agama menjadi banyak sorotan dalam bidang pendidikan. Bagaimana tidak, banyak nya kasus hal- hal yang tidak senonoh serta tindakan asusila dan kekerasan yang mana kurang nya pendidikan agama yang menjadi anak- anak bertindak dengan kejam sehingga demi mencegah hal ini berkelanjutan maka sekolah- sekolah mulai mengembangkan berbagai ekstrakurikuler di berbagai sekolah agar dapat meningkatkan pembelajaran serta pemahaman dalam bidang agama.

Akan tetapi dibalik banyaknya berbagai peningkatan dalam pendidikan agama ada beberapa anak yang merasa kesulitan dalam memahami pelajaran. Sehingga banyak anak yang tidak dapat mengikuti pelajaran tersebut sehingga ketinggalan materi didalam kelas. Dalam hal ini anak- anak tidak dapat menangkap pelajaran secara maksimal dan merasa kesulitan sehingga memutuskan untuk menyerah dan pasrah.

Maka dari sini lah perananan guru itu penting sehingga bisa dapat membantu para murid agar mendapatkan suasana kelas yang nyaman dan pemahaman mereka juga meningkat. Maka proses pembelajaran amatlah penting. Proses pembelajaran merupakan komunikasi antara peserta didik dengan guru, tetapi komunikasi tersebut mengalami kegagalan, sehingga pesan atau pelajaran tidak dapat diterima oleh peserta didik dengan optimal, bahkan peserta didik dapat salah dalam menangkap pesan. Peserta didik cepat merasa bosan dan lelah yang tidak dapat dihindari. Hal tersebut disebabkan penjelasan guru yang dirasa membosankan. Sehingga, diperlukan alat bantu berupa media. (Saputro, 2017)

Media menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan pemahaman anak. Strategi merupakan pengetahuan untuk perencanaan, pelaksanaan beserta perbaikan keputusan lintas fungsional dengan menjadikan keorganisasian menuju objektifitasnya. Adapun ditinjau dalam pemikiran yang berbeda, sebuah strategi yang diterapkan terhadap siswa sangat menentukan keberhasilan dalam dunia pendidikan. Arti strategi pada sektor pendidikan yakni a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal. Maka strategi bisa diberikan artimenjadi perencanaan dengan isi mengenai serangkaian aktivitas dengan sengaja dirancang guna menggapai tujuannya pendidikan secara khusus dan keberhasilan guru dalam mencapai tujuan tersebut. Jadi, bisa diambil simpulan strategi ialah perihal rencana, langkah, juga desain guna menggapai tujuan. Guna menggapai sebuah tujuan jadi dibutuhkannya strategi atas guru dari kerjasama beserta dukungan atas semua elemen dalam lingkungan sekolah. (Yuni & Dafit, 2022)

Maka dengan itu sesuai dengan kemajuan teknologi yang berkembang. Maka hendaknya seorang guru dapat memanfaatkan media belajar dengan baik. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam melaksanakan

tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menguasai media pembelajaran.

Media belajar sangat bermanfaat bagi para peserta didik yang mana dapat meningkatkan pemahaman serta membuat kelas menjadi menarik jadi pada saat pembelajaran tidak terasa membosankan dan anak- anak peserta didik dapat mengikuti kelas dengan baik.

Salah satu kasus yang terjadi pada MIS Mambaul Huda Al- islamiyah Ngabar yang mana telah menerapkan menggunakan media belajar melalui audio dan visual. Maka selaku peneliti ingin meneliti Bagaimana cara para siswa dalam menangkap pembelajaran melalui audio atau visual dalam memahami pembelajaran PAI? Bagaimana teknologi ini dapat mempengaruhi pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI?

### **METODE PENELITIAN**

Bentuk Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan metode penelitian berupa penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. (Bayanuddin & Zulkifli, 2023)

Sehingga tujuan penelitian ini mendapatkan hasil bagaimana metode islam yang diterapkan sehingga dapat meningkatkan spiritual anak didik dan bagaimana cara mengatasi problematika yang ada.

Dalam hal ini menggunakan pendekatan fenomenologis untuk mencoba memaknai sebuah kejadian dan bersosial dengan seseorang. (Harismawan et al., 2022) Teknik ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia dalam kehidupannya, sebab tanpa pendidikan manusia tidak bisa membendakan mana yang baik dan mana yang buruk, karena dalam agama pun kita diwajibkan untuk menuntut ilmu sampai akhir hayat. Terkait dengan pendidikan sudah jelas bisa kita temukan dalam al-Qur'an dengan istilah „at-Tarbiyah“, „at-Ta“lim“, dan „at-Tadhib“, tetapi lebih banyak kita temukan dengan ungkapan kata „rabbi“, kata at-Tarbiyah adalah bentuk masdar dari fi“il madhi rabba , yang mempunyai pengertian yang sama dengan kata „rabb“ yang berarti nama Allah. Dalam al-Qur“an tidak ditemukan kata „at-Tarbiyah“, tetapi ada istilah yang senada dengan itu yaitu; ar-rabb, rabbayani, murabbi, rabbiyun, rabbani. Sebaiknya dalam hadis digunakan istilah rabbani.

Sebenarnya dari beberapa kata tersebut para ahli tafsir berbeda pandangan terkait mengartikan kata-kata di atas. Sebagaimana dikutip dari Ahmad Tafsir bahwa pendidikan merupakan arti dari kata “Tarbiyah” kata tersebut berasal dari tiga kata yaitu; rabba-yarbu yang bertambah, tumbuh, dan „rabbia- yarbaa“ berarti menjadi besar, serta „rabba-

yarubbu" yang berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntun, menjaga, memelihara. (Idhar, 2019)

Jika ingin mendapatkan suatu pendidikan maka dibutuhkan yang namanya pembelajaran. Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala, pembelajaran merupakan proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. tidak disebut pendidikan kalau didalamnya terdapat suatu pembelajaran. Walaupun sedikit dan sebentar, jika disuatu ruang ada pembelajaran, maka hal tersebut sudah disebut pendidikan. (Lutfi et al., 2020)

Maka dari itu guru berperan penting dalam melaksanakan suatu pembelajaran di dalam kelas. Yang mana bertujuan guna memahamkan anak peserta didik agar ilmu tersebut dapat diterima dengan baik. Khususnya saat ini dimasa- masa yang mana pendidikan agama menjadi aspek penting dalam membentuk pribadi anak serta dalam membentuk spiritual anak.

Pendidikan agama merupakan usaha yang dilakukan dengan logis dan sistematis, dan kadang bersifat pragmatis yang bertujuan untuk membantu anak agar dapat hidup selaras dengan nilai ajaran agamanya. Oleh karena itu, apabila dalam keluarga memeluk agama Islam, maka kemungkinan besar pendidikan agama yang akan diberikan kepada anak adalah pendidikan agama Islam.

Sedangkan menurut Abdul Mudjib dan Yusuf Mudzakir pendidikan Islam adalah: "Proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan demikian, maka pendidikan Islam adalah proses transformasi pengetahuan, budaya, dan nilai serta mengembangkan potensi peserta didik, agar mereka memiliki kepribadian yang utuh untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan ajaran Islam. Jadi tugas pendidikan Islam adalah membantu mengembangkan potensi peserta didik agar sejalan dengan fitrah yang dibawa sejak lahir, yaitu kecenderungan manusia untuk berbuat baik. (SYAFE'I, 2015)

Dari paparan diatas kita pahami bahwasannya pendidikan islam itu sangat penting dalam proses tumbuh anak. Dan pendidikan islam pun bisa didapatkan dari mana saja sekolah, keluarga, serta lingkungan. Yang paling utama ialah peran orang tua dan guru dalam mendidik anak- anak. Orang tua yang slalu bersama anaknya turut wajib mengawasi serta menanamkan pembiasaan baik terhadap anak sebagai contoh dalam melaksanakan kewajiban agama.

Guru Menurut dalam UU RI No 14 tahun 2000 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Demikian juga menurut Zakiyah Daradja Guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima, dan memukul tanggung jawab. aratinya sesuai yang dijelaskan oleh Jamil Suprihatiningrum bahwa, Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu demikian juga pendapat klasiknya guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar ( hanya menekankan satu sisi dan tidak melihat sisi lain sebagai pendidik dan pelatih). Namun pada dinamika selajutnya, definisi guru berkembang secara luas. sehingga guru juga disebut pendidik professional. (Hermawansyah, 2019)

Guru sebagai pendidik profesional yang setiap saat dilihat oleh peserta didik saat berada disekolah menjadi pembelajaran bagi anak peserta didik. Yang ucapannya ditiru anak dan prilakunya dilihat anak peserta didik. Dimana segala halnya dapat ditiru oleh peserta didik.

Guru yang baik ialah guru yang dapat menciptakan kelas yang dapat membuat para peserta didik merasa nyaman dan selama pengajarannya bisa dipahami oleh siswa. Maka dari pada itu dengan berbagai kemajuan teknologi yang ada salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan bantuan media.

Menurut Djamarah “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Dengan demikian,Media adalah segala alat yang di gunakan oleh guru dalam proses belajar. Jadi, media dapat memudahkan seorang guru dalam mengajar, selain itu penggunaan media dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Sadiman, dalam Haling mengemukakan bahwa “kata “media” berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti “perantara” atau pengantar”.

Peranan media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology) yang dikutip oleh Basyaruddin “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selanjutnya menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio visual.

Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit. Alat -alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta

meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga siswa termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Seorang guru dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat. Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, media pendidikan adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diperlukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dasar dan dapat menarik perhatian siswa. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan visualisasi dan pemahaman materi menjadi lebih mudah dari pengajar kepada siswa. Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi pengajar untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas peserta didik dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong peserta didik menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara pengajar dengan peserta didik. (Firmadani, 2020)

Sebagaimana paparan diatas bahwa pentingnya media pembelajaran menjadi salah satu alternatif bagi para peserta didik untuk dapat memahami peserta didiknya serta menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga pemahaman peserta didik bisa lebih meningkat. Selaku peneliti akan menganalisis sejauh mana para peserta didik dapat menangkap pembelajaran yang terjadi pada pekal yang menggunakan basis media.

Perkembangan zaman yang semakin maju yang mana dapat berdampak buruk dalam perkembangan anak- anak. Akan tetapi jika teknologi dapat digunakan dengan baik maka bisa juga sebagai alat yang bermanfaat yang dapat menimbulkan pengaruh besar dalam dunia pendidikan. Dari dari itu salah satu sekolah yang telah menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran ialah MIS Mambaul Huda Al- islamiah Ngabar. Menjadi salah satu dari banyaknya sekolah yang telah memanfaatkan teknologi dengan baik.

Salah satu maata pelajaran pendidikan yang telah menggunakan media teknologi dengan baik ialah pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI yang telah lama berjalan biasanya lebih menggunakan metode ceramah yang mana dahulu, metode ini diyakini paling efektif dalam mengajarkan kepada anak- anak peserta didik. Tapi ternyata ketika dikelas penggunaan metode ceramah ini tidak mendapatkan respon baik oleh peserta didik. Para peserta diddik lebih banyak mengeluhkan bahwasannya metode ini terkesan membosankan dan ketika dikelas membuat ngantuk yang mana seoraang guru hanya berbicara secara terus menerus sehingga anak- anak cepat merasa bosan.

Dalam hal ini karena kebosanan yang didapatkan oleh peserta didik maka pembelajaran yang berlangsung selama satu jam ini bisa terbilang tidak maksimal yang

dapat ditangkap oleh para peserta didik. Yang mana berdampak besar pada pemahaman mereka. Sehingga peserta didik ketika dihadapkan pertanyaan dihari berikutnya cenderung tidak paham dan akhirnya guru harus menjelaskan materinya berulang kali yang mana menghambat target pengajaran untuk semester tersebut.

Maka dari itu pentingnya seorang guru untuk berfikir bagaimana cara agar meningkatkan pemahaman siswa dan dapatlah salah satunya yaitu menggunakan media audio maupun visual. Banyak juga para peserta didik memanfaatkan pembelajaran menggunakan media audio maupun visual. Dalam perkembangan zaman ini pembelajaran menggunakan media audio dan visual menjadi salah satu media yang baik mengapa demikian. Dikarenakan banyaknya respon baik dari berbagai sekolah yang menyatakan bahwa menggunakan media tersebut. Dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman serta tidak membosankan sehingga pembelajaran dengan metode tersebut dirasa baik untuk digunakan.

Dalam hal ini akhirnya salah satu guru tersebut mencoba menggunakan media audio dan visual pada pembelajaran PAI tersebut. Ketika pembelajaran berlangsung didalam kelas selaku peneliti hadir dan melihat bahwa suasana kelas yang menggunakan media lebih disenangi oleh anak- anak dan hampir bisa dibilang bahwa anak- anak tidak merasa bosan dan sebaliknya malahan guru yang mengajar menggunakan bantuan media lebih ditunggu- tunggu kehadirannya.

Mengapa bisa demikian? Bagaimana tidak demikian bahwa kemajuan teknologi yang semakin baik dapat memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan yang ada. Biasa pada pembelajaran PAI yang mana terdapat sejarah perkembangan islam yang ketika dikelas dijelaskan dengan metode ceramah sehingga anak- anak peserta didik cenderung bosan untuk mendengarkan sekarang dengan bantuan media teknologi bisa melihat gambaran visual melalui proyektor atau tv sehingga dilihatkan proses sejarah berlangsung yang mana membuat anak- anak semakin bersemangat menyimak pembelajaran. Peneliti ketika melihat dan mengamati perbedaan kelas yang menggunakan bantuan media dengan tidak memiliki perbedaan besar pada proses pembelajaran berlangsung. Sehingga peneliti mewawancarai beberapa siswa untuk menanyakan pendapat mereka tentang kelas yang menggunakan bantuan media tersebut.

Setelah berbincang untuk waktu yang lama sebagian besar peserta didik mengemukakan pendapatnya bahwa pembelajaran kelas yang menggunakan bantuan media pembelajaran memiliki kecenderungan lebih menyenangkan. Para peserta didik mengutarakan bahwa jika menggunakan tv mereka seperti melihat langsung proses sejarah tersebut yang mana pada proses itu terjadi peperangan dan proses yang berat dalam menegakkan ajaran islam sehingga antusias anak- anak dalam menyimak hal tersebut semakin kuat.

Semenjak pembelajaran menggunakan media ini diterapkan pemahaman anak meningkat dapat dilihat dari para peserta didik yang antusias bertanya ketika pembelajaran

berlangsung. Sungguh perbedaan yang sangat jauh terjadi dengan anak- anak yang tidak menggunakan media yang mana cenderung banyak dian dan hanya mendengarkan saja. Penggunaan media pada MIS Mambaul Huda Al- islamiyah khususnya pada pembelajaran PAI tidak seterusnya menggunakan media setiap saat. Ada beberapa hal seperti pada saat ulangan atau membahas hal- hal yang dirasa tidak memerlukan media maka tidak akan digunakan. Pada MIS Mambaul Huda Al- islamiyah terdapat juga program- program yang dijadikan unggulan yang mana setiap tahunnya menjadi hal yang pasti dilaksanakan dan salah satu program tersebut memiliki basis pembelajaran PAI yang mana biasa dalam penyampaian nya menggunakan bantuan nya menggunakan media visual.

### 1. Manasik haji

Manasik haji adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya di MIS Mambaul Huda Al- islamiyah yang dimana diikuti seluruhnya dari kelas awal sampai akhir. Dimana sebelum praktek berlangsung peserta didik diberikan teori cara pemakaian kain ihrom dan prosesnya dilaksanakannya bagaimana.

Dalam hal ini anak- anak diberikan gambaran jelas proses bagaimana pelaksanaan haji melalui media visual. Yang mana ini bisa menjadi gambaran bagi para peserta didik sehingga dapat lebih memahami proses dalam pelaksanaan manasik haji tersebut.

### 2. Idul adha

Salah satu kegiatan yang penting bagi para peserta didik, yang mana menjadi pembelajaran penting bagaimana kisah terjadinya idul adha. Maka agar pemahaman kepada anak- anak menjadi menarik tidak membosankan dalam penyampaian nya bukan hanya lewat cerita melainkan dengan media visual.

Penyampaian dengan bantuan media lebih meningkatkan ketertarikan anak terhadap kisah- kisah dan sejarah islam. Antusias anak- anak yang sangat gembira saat ditampilkan melalui visual. Dalam proses penyampaian materi tersebut siswa lebih aktif untuk bertanya dan ketika ada pertanyaan aktif menjawab.

Penggunaan media ini berpengaruh besar dalam meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan suasana menarik yang dapat di nikmati oleh peserta didik.

### 3. Maulid nabi

Menjadi event yang selalu diadakan setiap tahun dan banyak diminati oleh para peserta didik. Penyampaian materi yang terbilang seru menarik dan banyak antusias serta dukungan dari berbagai pihak. Film, game, serta hadiah yang mana menjadi kegiatan ini terbilang seru dan menarik. Dalam proses kegiatannya tersebut para peserta didik dikumpulkan dalam satu ruangan yang luas serta ditampilkannya sebuah film kisah perjalanan nabi. Bukan hanya sekedar menonton tetapi para peserta didik juga diminta memahami perjalanan dari kisah tersebut yang mana nantinya akan diselingi game dan itu terdapat banyak hadiah yang menunggu.

Penggunaan teknologi visual meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sebelum menggunakan bantuan teknologi dan hanya melalui metode ceramah saja antusias peserta didik kurang diminati yang mana akhirnya tidak semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut bahkan sampai tidak hadir dalam kegiatan tersebut. Maka dari itu penggunaan teknologi ini meningkatkan pemahaman serta minat dari para peserta didik untuk mengikutinya. Dan tidak kalah lain yang bikin acara ini menjadi menarik ialah setelah kegiatan tersebut usai diadakan makan bersama dengan temen-temannya yang memperlihatkan kebersamaan dan berbagi sesama manusia.

Ada juga penggunaan yang hanya cukup menggunakan audio saja diantaranya yaitu:

1. Pembelajaran Al- Qur'an

Dalam pembelajaran Al- Qur'an guru telah dibekali pelatihan serta penyampaian yang baik dari para trainer serta antusias dari koordinator yang selalu mengecek para guru sehingga pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik. Pelatihan serta pemantauan yang dilakukan oleh koordinator Al- Qur'an semua itu dilaksanakan agar terjaminnya guru dalam melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik. Selain pelatihan persiapan serta media bantuan yang ada dipersiapkan dengan baik oleh pihak sekolah jadi proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik.

Walaupun segala sesuatu telah diopersiapkan dan pengajar juga bersemangat dalam mengajarkan. Tetap saja dalam suatu pembelajaran pastinya menghadapi suatu masalah. Bagaimana tidak setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda yang mana memiliki permasalahan nya masing-masing dalam memahami pembelajaran tersebut. Maka sudah menjadi tugas dari para pengajar untuk berinovasi dan memanfaatkan teknologi yang ada. Salah satu cara menanggulangi peserta didik yang masih kesulitan menghafal dan membaca Al- Qur'an ialah pembelajaran melalui audio yang mana pembelajaran khusus ini digunakan untuk mengontrol bacaan peserta didik selain pada saat jam Pelajaran. Peserta didik hanya diminta menyetorkan bacaan mereka ke grup agar disimak oleh pengajar yang berada di grup tersebut.

Al hasil Ketika pembelajaran khusus ini diterapkan menghasilkan dampak baik yang mana bacaan peserta didik berangsur- angsur membaik sehingga ketertinggalan peserta didik yang mengalami kendala bisa teratasi.

Pembelajaran berbasis teknologi ini sangat berpengaruh dalam perkembangan peserta didik. Dilihat dalam berbagai aktivitas yang telah berjalan di MIS Mambaul Huda Al- Islamiyah Ngabar berjalan dengan baik melihat dari tahun- tahun sebelumnya yang mana saat ini Ketika terdapat event- event besar seperti manasik, idul adha, dan sebagainya. Ketika ada kegiatan yang dilaksanakan praktek salah satunya manasik haji bisa dilaksanakan dan berjalan dengan lancar.

Dalam pembelajaran juga salah satunya pembelajaran Al- Qur'an dimana teknologi berperan dalam membantu mempermudah memonitoring bacaan peserta didik sehingga setiap tahunnya di MIS Mambaul Huda Al- Islamiyah Ngabar dapat melaksanakan

munaqosah dan dapat diperlihatkan melalui kegiatan khataman. Dalam hal ini teknologi menjadi hal penting dalam setiap pembelajaran membantu dalam meningkatkan pemahaman anak yang mana dapat membuka potensi anak menjadi lebih baik.

Teknologi bisa juga menjadi hal yang buruk juga bagi para peserta didik dengan kemajuan zaman yang berkembang pesat sehingga pentingnya peran orang tua untuk mengontrol anak- anak dalam penggunaan teknologi khususnya handphone. Sebagaimanapun peran guru dalam menumbuh kembangkan peserta didik saat berada dikelas sebaik apapun disekolahnya. Tetap saja peran orang tua saat dirumah sangatlah penting dalam mengontrol anak- anak tersebut. Orang tua dan guru sangatlah berperan penting dalam tumbuh kembang anak. Dalam hal ini peran orang tua dan guru sangatlah penting maka pentingnya bagi orang tua untuk memperhatikan anak- anak Ketika dirumah dan pentingnya seorang guru dalam mendidik peserta didik saat berada disekolah. Peserta didik akan baik Ketika orang tua dan guru dan bekerja sama dengan baik dalam meningkatkan kualitas diri anak.

## **KESIMPULAN**

ketertarikan siswa dalam pembelajaran menjadi lebih baik dikarenakan dengan kemajuan teknologi yang ada sehingga pembelajaran dikelas menjadi lebih baik dan penyampaian- penyampaian yang ada menjadi mudah dipahami oleh peserta didik. Bantuan penyampaian melalui visual ataupun audio mempermudah dalam pembelajaran sehingga pemahaman anak meningkat.

Peningkatan pemahaman anak melalui bantuan teknologi yang telah diterapkan dalam MIS Mambaul Huda Al- Islamiyah dapat dilihat dari berbagai event yang telah dilaksanakan sehingga dapat berjalan dengan baik serta membuahkan prestasi yang bagus.

Teknologi sangat berpengaruh dalam perkembangan tumbuh kembang anak, tapi teknologi juga bisa menjadi hal yang sangat berbahaya bagi anak, sehingga peran orang tua dan guru penting dalam menyampaikan kepada anak serta peran orang tua dalam mengontrol penggunaan teknologi yang mana bisa berpengaruh besar bagi anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bayanuddin, & Zulkifli, N. (2023). METODE PEMBELAJARAN DAN TEKNIK MENGAJAR DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI ) OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 40 PEKANBARU. *Khazanah Pendidikan*, 17(1). <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16027>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. [http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660)
- Harismawan, A. A., Hafid Alhawawi, M., Nurhayati, B., & Muflich, F. (2022). IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN PAI. *Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya*, 5, 2599–2473. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i3.2597>
- Hermawansyah. (2019). *ETIKA GURU SEBAGAI PENDIDIKAN YANG MENDASAR BAGI SISWA Hermawansyah 1*. <https://ndruru.wordpress.com/2014/03/25/etika-pendidik-dan-tenaga-kependidikan/>

- Idhar. (2019). *KONSEPTUALISASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS PENANAMAN AQIDAH*.
- Lutfi, A., Nazil, H., Haikal, A. F., Musawamah, M., Nikmah, S., Walidiya, L., & Kudus, I. (2020). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH INDONESIA DEN HAAG* (Vol. 5, Issue 2).
- Musya'adah, U., Tinggi, S., Islam, A., & Surabaya, T. (2018). *PERAN PENTING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR: Vol. 1* (Issue 2). <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>
- Saputro, A. D. (2017). Holistik Peran Media Pembelajaran Komik Sains dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Pendidikan Dasar. *Holistik*, 2(1), 69–80. [https://web.archive.org/web/20180505160548id\\_/http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/viewFile/1708/1459](https://web.archive.org/web/20180505160548id_/http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/viewFile/1708/1459)
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- SYAFE'I, I. (2015). tujuan pendidikan islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- Yuni, F., & Dafit, F. (2022). Strategi Guru dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 130–143. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.1877>